

ABSTRAK

Penanganan kejang demam oleh orang tua cenderung membahayakan anak. hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu dalam menangani kejang demam. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran persepsi ibu tentang penanganan kejang demam pada anak di Desa Sidorejo kelurahan Pakal Surabaya.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Penelitian dilakukan di Desa Sidorejo kelurahan Pakal Surabaya pada bulan April 2014. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 6 bulan - 3 tahun sebesar 55 orang di Desa Sidorejo kelurahan Pakal Surabaya. Pengambilan sampel secara *simple random sampling* sebesar 48 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi ibu tentang penanganan kejang demam pada anak. Pengambilan data dengan menggunakan instrument kuesioner, kemudian diolah dan disajikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (64,6%) persepsi ibu tentang penanganan kejang demam dalam kategori negatif.

Simpulan dari penelitian ini bahwa sebagian besar persepsi ibu tentang penanganan kejang demam tergolong negatif. Disarankan dalam penanganan kejang demam pada anak, ibu aktif mencari informasi tentang penanganan kejang demam yang benar. sedangkan sebagai tenaga kesehatan kita memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang kejang demam dan penanganannya yang benar pada anak, agar penanganan kejang demam oleh orang tua tidak membahayakan anak.

Kata kunci : Persepsi, Kejang demam